



Startup Pertanian Berkelanjutan Koltiva Raih Pendanaan Seri A dari AC Ventures dan Deretan Investor Ternama

Dengan bergabungnya AC Ventures, Koltiva akan menggunakan modal terbaru ini untuk mengembangkan perangkat-lunak-sebagai-layanan (*software-as-a-service, SaaS*) serta solusi pertanian cerdas iklim ke lebih dari 1 juta pertanian di seluruh dunia.

Ringkasan:

- Startup berkelanjutan terkemuka di bidang pertanian dan pelacakan rantai pasokan, **Koltiva**, berhasil mengumpulkan pendanaan **seri A** yang dipimpin oleh **AC Ventures**. Deretan investor ternama lain, seperti **Silverstrand Capital, Planet Rise, Development Finance Asia, Blue 7**, dan investor yang sudah ada, **The Meloy Fund** tercatat turut bergabung dalam putaran pendanaan ini.
- Startup ini menggabungkan solusi **online dan offline** untuk membantu perusahaan multinasional beserta pemasoknya dalam hal pelacakan rantai pasokan, dan telah melayani **1 juta produsen** hingga saat ini.
- Pasar manajemen rantai pasok global memiliki nilai sebesar **US\$27,2 miliar** pada 2022, dan diproyeksikan akan mencapai **US\$75,6 miliar** pada 2032. Angka tersebut terus bertumbuh dengan **CAGR** sebesar **10,9%** hingga tahun 2032.
- Permintaan terhadap solusi bisnis yang dihadirkan Koltiva telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, antara lain lantaran dibentuknya persyaratan regulasi yang berorientasi pada ESG yang ketat dan harus dipatuhi oleh perusahaan. Sebagai contoh, **regulasi EUDR** baru menetapkan bahwa lebih dari **50.000** bisnis yang menjual produk di pasar uni eropa harus bebas dari deforestasi.

JAKARTA, INDONESIA, SELASA, (19/SEPTEMBER/2023) – Pada hari ini, startup asal Indonesia yang berfokus pada pertanian berkelanjutan dan pelacakan rantai pasokan, **Koltiva**, mengumumkan pendanaan seri A yang dipimpin oleh perusahaan modal ventura tahap awal terkemuka, **AC Ventures**, dengan partisipasi dari Silverstrand Capital, Planet Rise, Development Finance Asia, dan Blue 7, serta investor yang sudah ada, The Meloy Fund yang merupakan investor berdampak terkemuka di Asia Tenggara.

Koltiva akan menggunakan modal segar ini untuk mengembangkan layanan perangkat lunak sebagai layanan (*software-as-a-service, SaaS*) yang memungkinkan perusahaan multinasional

untuk memiliki pelacakan rantai pasokan dari benih hingga ke tangan konsumen (*from seed to table*).

Di sisi agriteknologi, Koltiva menghadirkan beberapa solusi, seperti pemetaan lahan dan profil produsen, ketertelusuran dari benih hingga ke tangan konsumen, hingga pelatihan dan bimbingan dengan para ahli lapangan dan agronom. Dari sisi iklim (*climate*), Koltiva tengah mengembangkan produk yang dapat membantu dalam pengukuran dan penilaian gas rumah kaca (*greenhouse gas/GHG*). Koltiva juga menghadirkan solusi dukungan pertanian berwawasan iklim, pemetaan penggunaan lahan, hingga peringatan risiko bagi klien mereka.

Dalam konteks pelacakan produk berbasis pertanian, Koltiva tengah menciptakan terobosan baru. Dengan mengembangkan perangkat lunak yang menyediakan pelacakan dari benih hingga ke tangan konsumen, perusahaan ini memastikan bahwa perjalanan produk pertanian dari bahan baku, menuju ke operasi pertanian dan distribusi, hingga ke tangan konsumen dilakukan secara transparan. Inovasi ini membantu perusahaan multinasional dan perusahaan besar untuk dapat melacak asal-usul pasokan produk mereka yang sebagian besar berasal dari produsen kecil di Indonesia, dan negara-negara lain di mana Koltiva beroperasi.

Relevansi perusahaan ini semakin meningkat dengan adanya regulasi baru dan ketat seperti Peraturan Produk Bebas Deforestasi Uni Eropa (EUDR) yang diamanatkan oleh Dewan Uni Eropa. Peraturan ini mewajibkan perusahaan membuktikan ketiadaan deforestasi dalam produk mereka dan mematuhi standar hukum tertentu. Akibatnya, lebih dari [50.000 perusahaan berbasis Uni Eropa](#) sekarang wajib mematuhi regulasi ini, dan perusahaan non-UE yang terlibat secara signifikan dalam aktivitas di UE juga harus memastikan kepatuhan mereka. Solusi Koltiva sangat penting bagi industri seperti kakao, kopi, karet, dan minyak kelapa sawit.

Namun, Koltiva bukan hanya sebuah layanan; ini adalah bisnis yang transformatif. Koltiva menawarkan aplikasi web dan mobile yang komprehensif mengurus berbagai aktivitas pertanian, seperti pendaftaran produsen, survei, pemantauan transaksi pertanian, pemetaan deforestasi, hingga pengukuran emisi gas rumah kaca di perkebunan.

Dengan bisnis yang mengakar di Indonesia, Koltiva memiliki jangkauan global. Tim Koltiva bekerja dengan produsen di 52 negara, dan hampir setengah dari mereka adalah petani kecil di Indonesia. Selebihnya tersebar di negara-negara, seperti Brasil, China, Ivory Coast, dan lainnya.

Manfred Borer, Co-Founder & CEO Koltiva menjelaskan, "Lebih dari sekadar platform pelacakan, Koltiva menyediakan sistem pelacakan yang komprehensif dari benih hingga ke tangan konsumen. Kami membantu korporasi multinasional menavigasi secara bijak lanskap yang dinamis serta regulasi yang terus berkembang akan kepatuhan praktik pertanian berkelanjutan, serta meningkatkan kehidupan para petani dan produsen kecil. Bisnis kami bertujuan untuk membentuk ekosistem yang memberikan manfaat kepada merek global, serta turut meningkatkan dan memperbaiki kondisi penghidupan dan kesejahteraan dari tingkat paling dasar di proses rantai pasok. Kami membayangkan dunia di mana perdagangan yang transparan dan berkelanjutan menjadi sebuah standar."

Platform ini sudah memiliki lebih dari 1 juta produsen dan 6.800 bisnis, menunjukkan adanya kebutuhan yang besar terhadap pelacakan rantai pasokan makanan inovatif, penawaran teknologi iklim, dan banyak lagi.

Helen Wong, Managing Partner AC Ventures mengatakan, "Saat bisnis multinasional semakin menuju keberlanjutan, Koltiva yang berbasis di Indonesia siap menjadi pemain utama dalam memastikan rantai pasok yang transparan. Dengan meningkatkan kesejahteraan petani skala kecil di pasar negara berkembang, dan membantu mereka beradaptasi dengan perubahan iklim, Koltiva adalah bukti nyata tentang bagaimana teknologi modern dapat membentuk ulang industri konvensional, memberikan dampak global, dan membangun masa depan yang lebih berkelanjutan secara lingkungan untuk generasi mendatang."

Tentang Koltiva

Dengan teknologi berorientasi manusia (*human-centered technology*) dan *boots-on-the-ground* solusi di lapangan, Koltiva bertujuan menjadi perusahaan teknologi terkemuka di dunia dalam membangun rantai pasok yang etis, transparan, dan berkelanjutan. Ini adalah organisasi berkinerja tinggi yang mendigitalkan bisnis pertanian dan membantu produsen kecil beralih ke praktik pertanian berkelanjutan dan ketertelusuran atau pelacakan sumber daya. Koltiva membantu korporasi multinasional serta para pemasok (supplier) mereka dengan solusi ketertelusuran dan pelacakan agar untuk mematuhi peraturan dan regulasi serta tuntutan konsumen di seluruh dunia. Beroperasi di lebih dari 52 negara dan didukung oleh jaringan 14 kantor dukungan pelanggan, Koltiva teguh dalam mendukung lebih dari 6.500 perusahaan dalam membangun rantai pasok yang transparan dan kuat sambil memberdayakan lebih dari 1.000.000 produsen untuk meningkatkan pendapatan tahunan mereka.

Tentang AC Ventures

[AC Ventures](#) merupakan perusahaan modal ventura terkemuka di kawasan Asia Tenggara yang berinvestasi di perusahaan rintisan (*startup*) tahap awal yang berfokus pada pasar Indonesia dan Asia Tenggara. Memiliki misi untuk bermitra dan mendukung pengusaha melalui berbagai aspek, AC Ventures memberikan bantuan modal, pengalaman operasional, pengetahuan industri, jaringan lokal yang mendalam, serta sumber daya yang dapat membantu pengusaha dan bisnis untuk menciptakan nilai. Visi AC Ventures adalah menjadi *generational partner* bagi para pendiri yang mendorong perubahan positif bagi Indonesia dan sekitarnya melalui usaha yang didukung teknologi.

AC Ventures mengelola lebih dari US\$500 juta Asset Under Management (AUM) yang diinvestasikan di lima dana. Sejak 2012, Mitra AC Ventures telah berinvestasi di lebih dari 100 perusahaan teknologi di Indonesia dan Asia Tenggara, termasuk pada nama-nama paling ikonik di ekosistem digital Asia Tenggara. Mitra Pendiri AC Ventures, yakni Adrian Li, Michael Soerijadji, Helen Wong, dan Pandu Sjahrir memimpin tim yang terdiri lebih dari 35 profesional yang berkantor pusat di Jakarta dan Singapura.

Press contacts

Leighton Cosseboom
Principal | Head of PR & Comms
[AC Ventures](#)
+62 877 8233 7902
leighton@acv.vc

Vega Welingutami
Media Relation & Partnership Event
[Koltiva](#)
+62 878 7643 2821
vega.welingutami@koltiva.com

